

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Tanah Pasiran Divisi III PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah. M Saif Amirul Bayan, NIM. A32191901, Tahun 2022, 48 halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai potensi untuk dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Tandan kosong adalah limbah pabrik kelapa sawit yang jumlahnya sangat melimpah. Setiap pengolahan 1 ton tandan buah segar (TBS) akan dihasilkan sebanyak 220-230 kg (22–23%) tandan kosong. Kompos tandan kosong merupakan bahan organik yang mengandung unsur hara utama N, P, K dan Mg dan bermanfaat sebagai pembenah medium tanam.

Tujuan tugas akhir ini untuk mengetahui pengaruh pemberian tandan kosong terhadap produksi kelapa sawit. Kegiatan ini dilakukan di lahan pasiran Divisi III PT. Mananjung Hayak pada bulan September sampai Desember 2021. Data yang telah diperoleh disusun dengan software microsoft office excel dan dianalisis menggunakan Uji-T berpasangan untuk membandingkan hasil aplikasi tandan kosong kelapa sawit pada awal tahun 2018 terhadap jumlah janjang per hektar dan produksi kelapa sawit (Kg/Ha) pada tahun 2019, 2020 dan 2021.

Hasil pemberian tandan kosong pada blok E3 dengan dosis 200 Kg per tanaman menunjukkan hasil tidak berbeda nyata pada taraf t-tabel 5% untuk hasil jumlah janjang/Ha kelapa sawit antara P0 dan P1, serta P0 dan P2, sedangkan pada P0 dan P3 menunjukkan hasil berbeda nyata pada taraf t-tabel 5% dan pada taraf t-tabel 1%. Produksi kelapa sawit (Kg/Ha) antara P0 dan P1, P0 dan P2, serta P0 dan P3 menunjukkan hasil tidak berbeda nyata pada taraf t-tabel 5%. Pemberian tandan kosong dengan dosis 200 Kg per tanaman tidak memberikan respon peningkatan jumlah janjang/Ha dan respon peningkatan produksi kelapa sawit (Kg/Ha) hanya terlihat pada tahun 1 dan pada tahun ke 2 dan ke 3 terus mengalami penurunan produksi.